

## PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAMPAH DI DESA ALAMENDAH KECAMATAN RANCABALI KABUPATEN BANDUNG

Khilda Nistrina<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Bale Bandung  
email: [khildanistrina@unibba.ac.id](mailto:khildanistrina@unibba.ac.id)

### Abstrak

*Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk memberikan pemaparan dan pendampingan kepada Masyarakat dalam pengolahan sampah di Desa Alamendah. Mata pencaharian penduduk di Desa Alamendah didominasi sebagai petani. Belum adanya kebijakan desa dalam pengelolaan sampah, sehingga menurunnya kesadaran Masyarakat akan lingkungan yang bersih. Oleh karena itu, keberadaan sampah di Desa Alamendah perlu untuk dikelola secara baik, dari barang yang tidak layak pakai menjadi barang yang bermanfaat dan layak untuk dipakai. Dengan adanya program pendampingan pengolahan sampah ini, akan tumbuhnya kesadaran Masyarakat terhadap sampah yang dapat dikelola menjadi barang bermanfaat bahkan memiliki nilai jual. Kesadaran tersebutlah yang membuat Masyarakat menjadi termotivasi untuk tidak mencemari lingkungan.*

**Kata Kunci :** *Sampah, Pencemaran Lingkungan*

### Abstract

*The aim of this Real Work Lecture (KKN) is to provide exposure and assistance to the community in processing waste in Alamendah Village. The livelihood of residents in Alamendah Village is dominated by farmers. There is no village policy regarding waste management, resulting in a decline in public awareness of a clean environment. Therefore, the presence of waste in Alamendah Village needs to be managed well, from items that are not suitable for use to items that are useful and suitable for use. With this waste processing assistance program, public awareness will grow regarding waste which can be managed into useful goods and even have selling value. This awareness is what makes people motivated not to pollute the environment.*

*Keywords: Garbage, Environmental Pollution*

**Informasi**     *Submitted:* 10-12-2023  
**Artikel**

*Accepted:* 20-12- 2023     *Online Publish:* 30-12-2023

**\*Corresponding Author**

Email address: Email: [khildanistrina@unibba.ac.id](mailto:khildanistrina@unibba.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Peran serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, erat kaitannya dengan hak atas lingkungan hidup sesuai dengan undang-undang Negara Indonesia tahun 1945. Dirumuskan dalam pasal 28H ayat (1) yang menegaskan bahwa setiap orang berhak hidup Sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan (Natamiharja et al., 2022).

Kesadaran peran serta Masyarakat terhadap lingkungan merupakan upaya untuk tumbuh kembangnya kesadaran terhadap sekitar seperti sampah, pencemaran, penghijauan, perlindungan satwa. Lebih jauh lagi bagaimana Masyarakat memiliki cinta tanah air untuk mencapai keadilan, kemakmuran dan kelestarian lingkungan hidup. Kesadaran akan lingkungan akan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat yang merupakan modal dasar yang penting untuk kualitas hidup Masyarakat itu sendiri (Mahirun & Kushermanto, 2021).

Usaha membangun kesadaran untuk masyarakat merupakan hal yang tidak mudah, karena perlu kerja sama baik dari pihak pemerintah, masyarakat dan pihak ketiga sebagai pendukung. Dan estimasi waktu yang dibutuhkan juga tidak sedikit, membutuhkan waktu cukup lama dalam menggugah kesadaran masyarakat mengenai permasalahan sampah (Yunik'ati et al., 2019). Selain itu diperlukan contoh dan motivasi yang positif dalam memberikan stimulus kepada masyarakat serta konsistensi dari pihak yang mengambil kebijakan di daerah tertentu. Kegiatan sosialisasi maupun seminar secara langsung tentang mengenai pengelolaan sampah dapat menjadi mendorong partisipasi Masyarakat dalam mengelola sampah agar tidak berakhir dengan dibuang begitu saja (Marlina et al., 2020)

Masalah lingkungan yang umumnya terjadi biasanya berasal dari sampah. Pandangan Masyarakat mengenai sampah ini diartikan sebagai sesuatu yang kotor dan kumuh, sehingga mereka menganggap bahwa semua sampah harus segera di bakar atau dibuang (Yunik'ati et al., 2019). Segala aktivitas Masyarakat selalu menghasilkan

sampah, hal tersebut merupakan tanggung jawab seluruh pihak, baik dari pemerintah daerah dan juga dari Masyarakat. Sehingga perlu adanya cara untuk mengelola sampah yang tidak memiliki dampak terhadap lingkungan. Namun, pada kenyataannya permasalahan sampah ini terjadi karena Masyarakat masih membuang sampah tidak pada tempatnya, masih rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh Masyarakat ditempat umum (Elamin et al., 2018).

Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik, akan mengakibatkan masalah besar. Karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan pencemaran tanah yang juga akan berdampak ke saluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pembakaran pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, tersumbatnya saluran air dan banjir (Puteri & Yuristin, 2020).

Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, dan pasar. Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organik/basah, Contoh: Sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah yang dapat mengalami pembusukan secara alami. Lalu Sampah anorganik/kering. Contoh: logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami. Terakhir adalah Sampah berbahaya. Contoh: Baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas dan lain-lain. Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara, menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Dampak sampah terhadap keadaan sosial dan ekonomi suatu Masyarakat yaitu pengelolaan sampah yang kurang baik akan membuat lingkungan yang kurang menyenangkan bagi



Masyarakat. Bau tidak sedap dan pemandangan yang buruk karena sampah bertebaran dimana mana. Kemudian, memberikan dampak negative terhadap pariwisata. Desa Alamendah terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat Ditetapkan sebagai desa wisata melalui keputusan Bupati Bandung, yang merupakan satu dari lima desa yang terletak di kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Secara umum, Desa Alamendah merupakan desa agronomi, dimana mayoritas lahan digunakan untuk kegiatan pertanian. Sebagai daya Tarik wisata, des aini dikenal dengan daya Tarik wisata alam, wisata religi, dan agrowisatanya. Sehingga apabila sampah bertebaran dimanamana, akan mengganggu kelangsungan wisata di Desa Alamendah.

Sampah haruslah diolah atau didaur ulang dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan mengganggu Kesehatan manusia. Sampah yang selama ini kita buang begitu saja, ternyata masih dapat diolah Kembali antara lain dalam bentuk kerajinan yang bernilai ekonomi, becita rasa seni dan unik. Secara umum pengelolaan sampah dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu: pembuangan akhir atau pengolahan, sampah akan mengalami proses-proses tertentu, baik secara fisi, kimiawi, maupun biologis.

Kegiatan pengelolaan sampah akan melibatkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai prasarana dan sarana sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindaian, pengangkutan, pengolahan maupun pembuangan akhir. penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi masyarakat secara luas. Jumlah sampah ini setiap tahun terus meningkat sejalan dan seiring meningkatnya jumlah penduduk dan kualitas kehidupan masyarakat atau manusianya dan disertai juga kemajuan ilmu pengetahuan teknologi yang menghasilkan pula pergeseran pola hidup masyarakat yang cenderung konsumtif.

## 2. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pada kegiatan KKN dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu observasi lapangan, perencanaan program, pembuatan

materi, pelaksanaan pelatihan, observasi dan evaluasi. Pertama adalah observasi lapangan, pada tahap ini tim melakukan analisis situasi di Desa Alamendah, selain observasi tim juga melakukan wawancara informal kepada kepala desa terkait dengan permasalahan yang muncul dalam pengelolaan sampah, tim melakukan identifikasi permasalahan, kemudian membuat list permasalahan prioritas sebagai penentuan kegiatan KKKN.

Kedua adalah perencanaan program, berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan, tim melakukan perencanaan program untuk dapat diimplementasikan di desa, perencanaan program mencakup sebaran materi yang akan disampaikan, waktu dan tempat serta target peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Ketiga adalah pembuatan materi merupakan bagian yang sangat penting, hal ini terkait dengan kebutuhan dari Masyarakat terkait dengan permasalahan yang terjadi sehingga pelatihan dan pendampingan menjadi relevan. Materi pelatihan meliputi: perbedaan sampah organik dan anorganik, pemilihan sampah yang dapat didaur ulang, dan pembuatan kerajinan dari sampah yang dapat bermanfaat dan memiliki nilai jual.

Keempat adalah pelatihan yang dilakukan berdasarkan waktu dan tempat yang telah dilakukan yaitu di salah satu rumah warga di Desa Alamendah dengan seizin pimpinan RW setempat. Dalam pelaksanaan pelatihan juga dilaksanakan diskusi terbuka dengan Masyarakat untuk menyampaikan kondisi dalam pengelolaan sampah.

Kelima adalah setelah pelatihan dilakukan, tim melakukan observasi lanjutan dan evaluasi program. Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara terbuka dan informal terkait dari hasil kegiatan dan pendampingan terkait materi yang telah diberikan. Peserta menyampaikan pendapat dan mafaat apa yang telah dirasakan setelah adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN kelompok 8 yang sudah terealisasi adalah pelatihan dan penyuluhan pengelolaan sampah. Pelatihan pengelolaan sampah ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus

# Pendampingan Pengolahan Sampah Di Desa Alamendah /JABB Khilda Nistrina<sup>1)</sup>

2023. Bertempat di rumah warga Desa Alamendah. Acara ini dihadiri oleh ibu ibu, RT 04 dan RW 05. Adapun pembicara pada acara ini adalah Ibu Khilda Nistrina S.Pd M.Sc yang merupakan dosen tetap di Universitas Bale Bandung, dengan materi workshop sebagai berikut: pengantar tentang sampah, mengolah sampah organik dan anorganik.

Setelah pembacaan materi, narasumber mengadakan praktek membuat tempat sampah dari ember uang bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang bermanfaat serta dapat mengurangi penumpukan sampah yang terjadi.



Gambar 1. Praktek pembuatan tempat sampah Acara selanjutnya dalah dilakukan evaluasi program dilakukan dengan melakukan wawancara terbuka dan informal terkait dari hasil kegiatan dan pendampingan terkait materi yang telah diberikan. Peserta menyampaikan pendapat dan mafaat apa yang telah dirasakan setelah adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Evaluasi yang dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses  
Dalam evaluasi proses selama kegiatan berlangsung, peserta kegiatan penyuluhan cukup antusias. Dari awal peserta datang mereka sudah membawa bahan-bahan yang akan digunakan untuk dilakukan daur ulang. Peserta juga cukup memperhatikan pematari.
- b. Evaluasi hasil

Dalam evaluasi hasil yang dilakukan setelah kegiatan penyuluhan, kami mengamati peserta, dari hasil pengamatan, kami melihat peserta mulai mencoba-coba membuat tong sampah dengan mengajak tetangganya. Selain itu juga para ibu ibu yang mengikuti kegiatan penyuluhan mengumpulkan sampah saput untuk pembuatan komoster mini, dan juga kami lihat peserta sudah meminimalisir plasti dan menggantinya dengan goodie bag.

### c. Evaluasi dampak

Evaluasi dampak dalam kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah di Desa Alamendah RT 04 RW 05 sebagai berikut:

1. Bertambahnya wawasan peserta penyuluhan yang terdiri dari ibu-ibu, RT dan RW di Desa Alamendah RT 04 RW 05.
2. Adanya pengaplikasian pada penyampaian kegiatan penyuluhan seperti meminimalisir penggunaan plastic, memanfaatkan ember untuk membuat tong sampah, memanfaatkan sampah dapat.
3. Bertambahnya antusias peserta dalam menuntut ilmu.

## 4. KESIMPULAN

Permasalahan yang secara umum terjadi adalah masalah pengelolaan sampah atau limbah, Penyuluhan pengelolaan sampah ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 bertempat di rumah warga Desa Alamendah RT 04 RW 05. Kegiatan ini bertujuan agar warga dapat mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis (pemanfaatan sampah). Salah satu contohnya yaitu dengan memisahkan sampah organik dan sampah non organik.

## 5. REFERENSI

Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368.



- <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Mahirun, M., & Kushermanto, A. (2021). Pengelolaan Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Di Desa Semut Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan. *PENA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 6. <https://doi.org/10.31941/abdms.v2i2.1534>
- Marlina, E., Ma'as Hamzah, A. N., Hidayatullah, A. R., Mastur, F. H., Setia Effendi, F. B., Rochman, A. N. F., Tanaya, G. J., Nurlaila, S., Zulfa, N., Amaria R., E., & Febriana Sari, W. D. (2020). Pengadaan Fasilitas, Pengolahan Dan Pemanfaatan Sampah Guna Menuju Desa Sejahtera Mandiri. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 179. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6469>
- Natamiharja, R., Rudy, R., Putri, R. W., & Sabatira, F. (2022). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Perlindungan Hukum Hak Lingkungan Yang Baik Dan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i2.353>
- Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2020). Pengaruh pengetahuan dan perilaku warga dalam menyikapi sampah rumah tangga terhadap akumulasi sampah rumah tangga di kecamatan bangkinang seberang. 1, 51–64.
- Yunik'ati, Y., Imam, R. M., Hariyadi, F., & Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.1122>